

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

1. Karakteristik petani usahatani padi sawah berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 95%, dengan usia 51-60 tahun, tingkat pendidikan petani responden yang mendominasi adalah tamatan SD, petani memiliki luas lahan 0.1-0,5 hektar dengan Persentase 76%, dan pengalaman berusahatani didominasi oleh petani yang memiliki pengalaman bertani 31-40 tahun sebanyak 39%.
2. Hasil analisis kelayakan ekonomi usahatani padi sawah di Desa Cangkringsari pada musim hujan dan musim kemarau memperoleh nilai R/C Ratio, B/C Ratio, BEP Produksi, dan BEP Harga yang memenuhi keseluruhan kriteria.
3. Risiko pendapatan yang dihadapi petani pada musim hujan lebih tinggi dibandingkan pada musim kemarau, akan tetapi hasil Risiko pendapatan pada musim hujan dan musim kemarau memperoleh nilai  $KV < 0,05$ , yang diartikan risiko pendapatan usahatani padi sawah dalam kategori risiko rendah dan petani padi sawah mendapatkan keuntungan dengan sumber risiko yang dihadapi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Usahatani padi sawah di Desa Cangkringsari layak untuk dikembangkan baik pada musim hujan maupun pada musim kemarau, apabila didukung dengan perincian keuangan yang berisi mengenai biaya produksi yang dikeluarkan selama musim tanam agar petani mengetahui berapa input yang telah dikeluarkan selama menjalani usahatani pada musim tanam tersebut dan untuk mengetahui apakah petani mengalami kerugian atau keuntungan pada musim tanam tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendukung keberhasilan usahatani padi sawah dan memaksimalkan keuntungan pada usahatani padi yang dijalaninya.
2. Petani padi sawah di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo agar tetap mempertahankan usahatani padi, karena usahatani padi ini sangat menguntungkan dapat dilihat dari besar penerimaan dan pendapatan yang tinggi.